

**EVALUASI INTERAKSI PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI  
PADA PASIEN RAWAT INAP DI BANGSAL CEMPAKA  
RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL PERIODE AGUSTUS 2015**

**Tria Noviana  
128114110**

**INTISARI**

Hipertensi merupakan salah satu problem kesehatan masyarakat di Indonesia dengan prevalensi yang terus meningkat. Hipertensi menjadi faktor risiko untuk berbagai jenis penyakit sehingga pengobatan yang aman diharapkan dapat mengurangi morbiditas dan mortalitas pasien hipertensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kejadian interaksi penggunaan obat antihipertensi pada pasien rawat inap bangsal Cempaka RSUD Panembahan Senopati Bantul periode Agustus 2015.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif yang bersifat prospektif dengan rancangan *case series*. Data diambil melalui catatan medis pasien rawat inap bangsal Cempaka. Terdapat 17 pasien yang menjadi subjek penelitian dengan 90 kasus. Interaksi obat dikelompokkan sesuai mekanisme dan tingkat keparahan interaksi dan dievaluasi dengan melihat tanda vital dan hasil pemeriksaan laboratorium pasien.

Hasil penelitian menunjukkan 51 kasus menggunakan obat antihipertensi. Obat antihipertensi yang paling banyak digunakan adalah captopril yaitu 45 kasus (88,2%) dalam terapi tunggal sedangkan kombinasi adalah antara captopril dengan amlodipin yaitu 4 kasus (66,7%). Terdapat 69 kasus (76,7%) memiliki interaksi obat dengan total 286 kejadian interaksi, 96 kejadian (33,6%) diantaranya melibatkan obat antihipertensi. Interaksi yang paling banyak adalah interaksi antara captopril dan furosemid yaitu 26 kejadian (27,1%), kategori interaksi yang paling banyak adalah kategori signifikan yaitu 89 interaksi (92,7%), mekanisme interaksi yang paling banyak adalah farmakodinamik 27 kejadian (28,1%). Kejadian interaksi paling banyak adalah potensial yaitu 40 kejadian (41,7%).

**Kata Kunci:** hipertensi, keamanan, obat antihipertensi

**INTERACTION EVALUATION OF ANTIHYPERTENSIVE DRUGS  
USAGE TO INPATIENT AT CEMPAKA WARDS PANEMBAHAN  
SENOPATI BANTUL HOSPITAL IN AUGUST 2015**

**Tria Noviana  
128114110**

***ABSTRACT***

Hypertension is a medical problem in the Indonesia society with prevalence that increasing straightly. Hypertension are the risk factor for many diseases, so safety treatment hopefully can decrease count of patient morbidity and mortality of hypertension. This study aims to know about antihypertensive drug in Cempaka RSUD Panembahan Senopati Bantul inpatient ward at august 2015, by reviewing the drug interaction.

This studies is prospective observasional descriptive studies with *case series* contrivance. Data was taken from inpatient medical record of Cempaka ward. There are 17 patient became subject, with 90 cases. The drug interaction divided by their mechanism and the interaction severity level and evaluated by seeing the sign and patient laboratory checkup result.

The result show that there are 51 cases using the antihypertensive drug. The most antihypertensive drug that used was captopril, there are 45 cases (88.2%) in single therapy, whereas there are 4 cases (66.7%) for the combination of captopril and amlodipine. There are 69 cases (76.7%) that have an interaction from total 286 interaction, including 96 cases (33.6%) involve the antihypertensive drug. Captopril and furosemide have the most widely interaction, there are 26 cases (27.1%), the most interaction category that happen are significant, there are 89 interaction (92.7%), the most mechanism that happen are pharmacodynamic, there are 27 cases (28.1%). The most interaction that happen are potential, there are 40 cases (41.7%).

Key Word: hypertension, safety, antihypertensive drug